

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya untuk meneliti Pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, dewan komisaris independen terhadap *return* saham dimediasi oleh *return on asset*, maka pada bab ini akan diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terbukti bahwa dewan direksi berpengaruh positif terhadap *return* saham dan signifikan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2015-2018. Artinya, meningkatnya jumlah dewan direksi tidak dapat meningkatkan kinerja keuangan yang baik, meningkatnya kinerja keuangan akan meningkatkan performa dalam meningkatnya nilai perusahaan sehingga dapat memperoleh perolehan investasi yang diinginkan. Sehingga dapat dijelaskan bahwa apabila terjadi perubahan jumlah dewan direksi pada sebuah perusahaan, maka hal tersebut tidak akan mempengaruhi secara signifikan perolehan *return* saham yang diinginkan.
2. Terbukti bahwa dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2015-2018. Artinya, dengan bertambah jumlah dewan komisari yang berfungsi dalam mengawasi pengelolaan perusahaan yang dilakukan manajemen (direksi), dan bertanggung jawab untuk menilai apakah manajemen memenuhi tanggung jawab akan meningkatkan kinerja keuangan dalam perusahaan.



3. Tidak terbukti bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018. Artinya, Jumlah komisaris independen yang semakin banyak tidak menandakan bahwa dewan komisaris melakukan fungsi pengawasan dan koordinasi dalam perusahaan semakin baik. Semakin banyak anggota komisaris independen maka tingkat integritas pengawasan terhadap dewan direksi yang dihasilkan semakin tinggi. Tingginya integritas pengawasan akan semakin mewakili kepentingan *stakeholders* lainnya selain daripada kepentingan pemegang saham mayoritas dan dampaknya akan semakin baik terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual . Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator dari kondisi fundamental. Kondisi fundamental perusahaan berpengaruh terhadap pergerakan harga saham. Harga saham akan menentukan *capital gain* yang merupakan salah satu bentuk dari return saham.
4. Tidak terbukti bahwa *return on equity* dapat memediasi *good corporate governance* dan *return* saham, tidak terbukti *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan pada return saham di perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2015-2018. Artinya, ROE yang tinggi tidak mencerminkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari modalnya sendiri. Peningkatan ROE akan ikut mendongkrak nilai jual perusahaan yang berimbas pada harga saham, sehingga hal ini berkorelasi dengan peningkatan *return* saham.
5. Tidak terbukti bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*, sehingga tata kelola yang baik tidak dapat membuktikan pengaruh yang positif dan signifikan pada peningkatan *return on equity*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Saran

© Saran yang dapat diberikan penulis berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan antara lain:

1. Bagi Praktisi

a. Bagi Investor

Dalam melakukan suatu investasi pada sebuah perusahaan khususnya di BUMN, sebaiknya para investor lebih banyak memahami betul kinerja dan peforma dalam pengelolaan yang dilakukan baik oleh manajemen (direksi) maupun komisaris dan penerapan tata kelola yang baik dalam perusahaan tersebut.

b. Bagi Perusahaan BUMN

Hasil ini dapat dijadikan pertimbangan bagi BUMN untuk dapat lebih memperhatikan dalam mengambil tindakan dan keputusan untuk perkembangan Indonesia semakin maju.

2. Bagi Akademisi

a. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dalam periode 2015-2018 dengan total data untuk dianalisis sebanyak 76 unit. Jika data yang diuji semakin banyak maka hasil penelitian akan semakin akurat. Oleh karena itu penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar mengambil sampel dalam jangka waktu yang lebih panjang lagi, sehingga hasil yang semakin akurat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.